

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan numerasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar. Numerasi tidak hanya mencakup keterampilan berhitung, tetapi juga kemampuan berpikir logis, memahami data, serta menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. dalam Kurikulum Merdeka, numerasi diposisikan sebagai bagian dari literasi dasar yang diukur dalam Asesmen Nasional (AN), sehingga menjadi tolak ukur kualitas pembelajaran di sekolah, (Kemendikbudristek , 2022:15). Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa sekolah dasar di Indonesia masih tergolong rendah dan bervariasi antar sekolah (Puslapdik Dikdasmen, 2024:8)

Penelitian lain di Bengkulu juga menegaskan bahwa *Wordwall* efektif dalam meningkatkan literasi numerasi siswa sekolah dasar (Suryani, 2023:57). Selain itu, penelitian tindakan kelas di SD Negeri Perigi 02 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas III setelah penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran (Novianti, 2024:33).

Berdasarkan Rapor Pendidikan Indonesia periode 2022–2024, proporsi siswa SD/MI yang mencapai kompetensi minimum numerasi meningkat dari 45,24% (2022) menjadi 67,94% (2024), menandai kemajuan nasional meskipun belum merata di seluruh wilayah (Puslapdik Dikdasmen , 2024:12). Dari data Monitoring Merdeka Belajar Semester I 2024 di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa rata-rata skor numerasi siswa SD berada pada angka 44,49% yang masih tergolong rendah dan menuntut adanya intervensi strategis di tingkat daerah (Puslapdik Dikdasmen, 2024:25).

Kondisi tersebut juga tercermin di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Deli Serdang, salah satunya di SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2025, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar numerasi, seperti operasi

hitung campuran, pecahan, dan penerapan bilangan dalam konteks kehidupan nyata. Selain itu, siswa juga cenderung kurang aktif dalam pembelajaran matematika yang disajikan secara konvensional, serta membutuhkan variasi media yang lebih menarik untuk menumbuhkan minat dan motivasi belajar mereka. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep numerasi sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis mereka, salah satunya dengan memanfaatkan media interaktif *wordwall*.

Table 1.1 Data Siswa Kelas V SD Negeri 104219

kelas	V
Laki-laki	15
prempuan	15
Jumlah	30
Nilai KKTP	65

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom

Media interaktif *wordwall* ini mampu membuat siswa tetap giat belajar. dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui permainan, minat dan motivasi mereka untuk belajar menjadi lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Media interaktif *Wordwall* adalah platform digital yang menyediakan berbagai aktivitas pembelajaran dalam bentuk kuis dan permainan interaktif yang dapat diakses melalui perangkat digital. Melalui *Wordwall*, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan variatif, sementara siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, serta mendapatkan umpan balik langsung atas jawaban mereka. Hal ini menjadikan *Wordwall* sebagai salah satu media interaktif yang relevan digunakan untuk kemampuan numerasi siswa sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Interaktif Wordwall Terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom “ Tahun Pelajaran 2025/2026.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. kurangnya minat dan motivasi siswa kelas V dalam belajar matematika, khususnya numerasi.
2. Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital masih terbatas.
3. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar numerasi, seperti operasi hitung pecahan, desimal, dan bilangan bulat, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar matematika.
4. Strategi pembelajaran yang digunakan guru cenderung masih konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada media interaktif *Wordwall*, khususnya tipe *Open the Box* dan *Speaking Cards*, dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung campuran. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Kemampuan yang diteliti terbatas pada aspek numerasi, meliputi kemampuan memahami soal, melakukan perhitungan, serta menerapkan konsep matematika.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan numerasi siswa kelas V sebelum menggunakan media interaktif *Wordwall* di SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026?
2. Bagaimana kemampuan numerasi siswa kelas V setelah menggunakan media interaktif *Wordwall* di SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026?

3. Apakah penggunaan media interaktif *Wordwall* signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V khususnya dalam menerapkan operasi hitung campuran di SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa kelas V sebelum menggunakan media interaktif *wordwall* SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026.
2. Untuk mengetahui kemampuan numerasi siswa kelas V setelah menggunakan media interaktif *Wordwall* SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif *wordwall* signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa kelas V khususnya dalam menerapkan operasi hitung campuran SD Negeri 104219 Tanjung Anom T.P 2025/2026.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Bagi Siswa
Penggunaan media interaktif *wordwall* Membantu meningkatkan kemampuan numerasi, terutama dalam operasi hitung campuran, sekaligus menumbuhkan motivasi dan minat belajar melalui media pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.
2. Bagi Guru
Media interaktif *wordwall* membantu guru menyampaikan materi numerasi dengan lebih sederhana, membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami siswa.

3. Bagi sekolah

Menjadi masukan dalam penerapan teknologi pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan sekolah dasar.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun bahan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar maupun motivasi siswa.

